

ABSTRAKSI

Richi Ferdi Dwi Ramadhan, Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Maret 2012, *Implementasi Peraturan Pemerintah No 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Persatuan Sepak Bola Kota Malang "Persema" (studi di kantor PERSEMA Kota Malang), Agus Yulianto S.H.,M.H.; Lutfi Effendi, SH.,M.H,Hum.*

Perkembangan olahraga sepak bola khususnya di Indonesia semakin pesat dan menjadi olahraga yang paling populer di tanah air. Aspek-aspek non olahraga juga dirasakan pengaruhnya dalam olahraga ini, misalnya ekonomi, sosial, budaya, teknologi dan hukum. Aspek hukum dalam kegiatan persepakbolaan di Indonesia misalnya terlihat dari pengaturan urusan kepemudaan dan olahraga, termasuk sepak bola sebagai bagian dari urusan Pemerintah Daerah. Selain itu, karena pelaksanaan kegiatan sepak bola nasional menggunakan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Hal yang dibahas ialah Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Malang berdasar Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005, serta Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 terhadap Tim Persema Kota Malang.

Metode pendekatan yang digunakan ialah yuridis sosiologis ,yaitu mengkaji dan menganalisa permasalahan yang ditetapkan secara yuridis dengan melihat fakta secara objektif berdasarkan teori dan prakteknya. Lokasi penelitian bertempat di kantor Pengurus Cabang Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia Persema Kota Malang. Jenis dan sumber data terdiri dari data primer, dengan metode wawancara dan data sekunder, dengan melakukan studi pustaka dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian penulis memperoleh jawaban, bahwa Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Tim Persema Kota Malang sudah sesuai dengan prosedur tentang langkah-langkah mendapatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, fungsi dari anggaran dipergunakan untuk program kerja internal dan eksternal.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala yang dihadapi. Kendala yang ada digolongkan menjadi kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal berkaitan dengan kurangnya dana, sedangkan untuk kendala eksternal berhubungan dengan keterlambatan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, yaitu kendala internal dilakukan dengan cara menggunakan sumbangan-sumbangan dari tokoh sepakbola dan sponsor. Sedangkan untuk kendala eksternal, dilakukan dengan cara menyusun Rancangan Anggaran Belanja 6 Bulan sebelum hari kegiatan sehingga Pemerintah Kota Malang mempunyai cukup waktu untuk menurunkan Anggaran dana untuk kegiatan tersebut.